

PENINGKATAN PEMBELAJARAN DARING MELALUI PENDAMPINGAN ORANG TUA

**Doni Anggoro Ari Santoso^{1*}, Nina Dwiastuty², Ira Miranti³, Nurjanah⁴,
Agung Prasetyo⁵**

Universitas Indraprasta PGRI¹, Universitas Indraprasta PGRI², Universitas Indraprasta PGRI³, Universitas Indraprasta PGRI⁴, Universitas Indraprasta PGRI⁵,

don.okba@gmail.com^{1*}, dwiastuty12@gmail.com², ade_miranti@yahoo.com³, nurjanah3434@yahoo.com⁴, aprasetyo20@gmail.com⁵

Kata Kunci: Pembelajaran; Daring; Pendampingan; Orang tua

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk orang tua di lingkungan RA Nuruss'a'adah RT 007 RW 005 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan sosialisasi tentang pendampingan kepada orang tua dalam upaya mendampingi anak belajar di rumah di masa pandemi Covid-19. Hasil yang diperoleh bahwa orang tua menjalankan dua peran sekaligus di rumah, yang pertama menjadi orang tua dan kedua menjadi guru; menyediakan sarana dan juga prasarana kepada anak; memberikan semangat dan motivasi kepada anak. Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring di RA Nuruss'a'adah RT 007 RW 005 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan yaitu latar belakang Pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat kemudahan orang tua dalam mendidik anak; tingkat ekonomi orang tua mempengaruhi proses pembelajaran secara daring terutama dalam memfasilitasi pembelajaran daring anak; kesulitan membagi waktu antara anak dan pekerjaan; jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah.

Keyword: Learning; Online; Assistance; Parents

Abstract: This community service activity was carried out for parents in the RA Nuruss'a'adah environment, RT 007 RW 005 Tanjung Barat Jagakarsa, South Jakarta. The purpose of this community service activity is to provide socialization about assistance to parents to accompany children to study at home during the Covid-19 pandemic. The results obtained are that parents carry out two roles at once, first being parents and second being teachers at home; provide facilities and infrastructure to children; inspire and motivate children. Difficulties Faced by Parents in Online Learning at RA Nuruss'a'adah RT 007 RW 005 Tanjung Barat Jagakarsa, South Jakarta, namely the educational background of parents affects the level of ease and difficulty of parents in educating children; parents' economic level influences the online learning process, especially in terms of facilitate children's online learning; difficulty dividing time between children and work; The number of family members also influences parents in providing guidance to children in studying at home.

Diserahkan: 28-10-2022

Direvisi: 21-12-2022

Diterima: 21-12-2022



PENDAHULUAN

Kemunculan Corona Virus Disease (COVID-19) pada akhir tahun 2019 mengubah sistem pembelajaran menjadi pembelajaran daring. Semua pihak belum siap untuk berubah menggunakan metode pengajaran dan aplikasi online yang berbeda. Semua lembaga, baik lembaga pemerintah maupun swasta, dituntut untuk segera melakukan inovasi agar pembelajaran tetap berjalan. Pemerintah di Indonesia menanamkan kebijakan untuk menyikapi permasalahan pandemic Covid 19 dengan memberlakukan social distancing kepada seluruh lapisan masyarakat. Bukan hanya itu, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) juga diberlakukan di beberapa kota besar di Indonesia, misalnya kota Jakarta dan kebijakan ini telah tertuang dalam PP Nomor 21 Tahun 2020. Kebijakan tersebut diberlakukan guna memutus mata rantai penyebaran Covid 19. Hal ini ternyata berdampak pada berbagai aktivitas termasuk di antaranya aktivitas belajar mengajar.

Pembelajaran daring yang telah ditetapkan pemerintah, ditujukan kepada seluruh jenjang pendidikan dari TK hingga perguruan tinggi. Metode ini menjadi pilihan karena berkembangnya revolusi industri 4.0. Berkembangnya revolusi industri sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran daring dari rumah, karena pembelajaran daring mampu mengeliminasi waktu dan jarak dengan bantuan platform digital berbasis internet yang mampu menunjang pembelajaran untuk dilakukan tanpa adanya interaksi fisik antara pendidik dan peserta didik (Putra & Irwansyah, 2020:66), sehingga dengan adanya kecanggihan teknologi diharapkan mampu menunjang kegiatan daring tersebut. Namun pada jenjang pendidikan TK, pembelajaran dengan metode daring ini memerlukan keterlibatan orang tua langsung dalam pelaksanaannya.

Selama pandemi Covid-19 berlangsung, pembelajaran secara daring telah dilakukan hampir di seluruh penjuru dunia, namun sejauh ini pembelajaran dengan sistem daring belum pernah dilakukan secara serentak (Sun, dk, 2020:30). Sehingga dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring ini, semua elemen pendidikan diminta untuk mampu dalam memberikan fasilitas-fasilitas pembelajaran agar tetap aktif walaupun dilakukan tanpa adanya pembelajaran tatap muka. Orang tua lebih dituntut untuk mampu membimbing anak belajar dari rumah dan mampu menggantikan peran guru di sekolah sehingga peran orang tua dalam tercapainya tujuan pembelajaran daring dan membimbing anak selama belajar di rumah menjadi sangat penting. Menurut Emmy (2008:37), peran orang tua dalam memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya memang tidak perlu diragukan lagi. Banyak peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anaknya, salah satunya adalah melakukan pendampingan terhadap anak dalam belajar di rumah. Pendampingan yang dapat dilakukan orang tua terhadap anak, misalnya dengan cara menyiapkan hari pertama sekolah, mendampingi anak belajar, menjaga kesehatan anak, memberi perhatian, membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar dan lain-lain. RA Nurussa'adah merupakan Yayasan yang berada di jalan H. Saidi RT; 007 RW; Tanjung Barat Jagakarsa, Jakarta Selatan yang bergerak di bidang Pendidikan anak usia dini (PAUD) dan juga Taman Kanak-Kanak (TK). Setelah dilakukan survey ke lapangan, ditemukan bahwa para orang tua masih kesulitan dalam hal mendampingi anak-anaknya dalam pembelajaran daring.

Pendampingan yang diberikan oleh orang tua di rumah dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar di samping adanya bimbingan dari seorang guru. Dengan motivasi yang kuat, seseorang akan sanggup bekerja keras dalam pencapaian sesuatu. Motivasi belajar yang baik diharapkan timbul dalam diri seorang anak. Fungsi pendampingan tersebut tidak bermaksud untuk meniadakan hal-hal yang telah diperoleh



anak dalam pendidikan formal, namun untuk lebih mendukung dan memberikan nilai kepuasan psikologis pada anak sehingga anak lebih senang belajar, tidak mengalami kejenuhan dan meminimalkan gangguan-gangguan belajar yang bisa muncul di kemudian hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, tim merasa tergerak untuk melakukan sebuah sosialisasi tentang Peningkatan Pembelajaran Daring melalui Pendampingan Orang Tua yang ditujukan kepada para orang tua yang berada di RA Nurussa'adah RT 007 RW 05 yang berlokasi di Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan.

METODE

Metode Pendekatan dan Penerapan IPTEK pada masa pandemik seperti sekarang ini, harus mengikuti protokoler kesehatan guna menghindari semakin bertambahnya jumlah pasien yang terpapar virus Covid-19. Oleh karena itu kami menerapkan IPTEK dalam penyuluhan ini dengan menggunakan media Zoom. Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan:

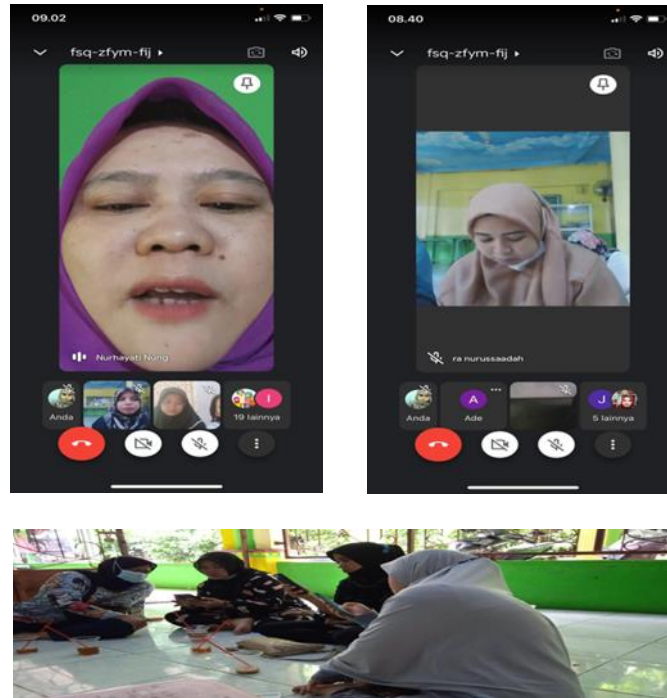
1. Penyampaian materi tentang pentingnya Pendampingan oleh orang tua dalam metode pembelajaran daring
2. Penyampaian materi peningkatan pembelajaran daring melalui pendampingan orang tua
3. Sesi diskusi antara peserta dan tim

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan para orang tua yang ada di RA Nurussa'adah RT 07 RW 05 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan.

HASIL

Kegiatan Abdimas semester Gasal Tahun Akademik 2021/2022 dengan tema Pendampingan Orang Tua dalam Metode Pembelajaran Daring dalam menghadapi pandemic Covid 19 bagi para orang tua di RA Nurussa'adah RT 07 RW 05 Tanjung Barat Jagakarsa – Jakarta Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis sampai sabtu, 11-13 November 2021, pukul 10.00. Kegiatan ini dilaksanakan melalui aplikasi Zoom. Jumlah Orang Tua yang hadir 20 peserta. Pada awal kegiatan, ketua pelaksana abdimas UNINDRA yang terdiri dari Ira Miranti, M.Hum., memberikan sambutan dilanjutkan oleh Kepala Sekolah, ibu Nurhayati S.Pd. Dalam sambutan yang diberikan, beliau mengucapkan terima kasih atas kesediaan tim abdimas Universitas Indraprasta PGRI yang hendak melakukan Sosialisasi Pendampingan Orang Tua dalam Metode Pembelajaran Daring sekaligus menghimbau agar para peserta dapat mengikuti kegiatan abdimas dengan baik untuk menambah wawasan keilmuan. Dengan diadakannya kegiatan ini, diharapkan dapat memberi pemahaman kepada para-Guru di RA Nurussa'adah RT 07 RW 05 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan. agar turut ikut serta dan aktif untuk dapat meningkatkan Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring dalam menghadapi segala tantangan di zaman pandemic Covid 19 ini. Kegiatan selanjutnya adalah tahap edukasi melalui pemaparan teoretis dan diskusi. Tim abdimas melakukan diskusi internal untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam kegiatan ini. Walaupun tidak dapat bertatap muka langsung para orang tua sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.





Gambar 1 Pelaksanaan Abdimas

PEMBAHASAN

Dalam surat edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19) yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai tindakan solusi untuk tetap dapat mewujudkan Pendidikan yang efektif, salah satu kebijakannya adalah proses kegiatan belajar dan mengajar dilakukan dari rumah secara daring atau pembelajaran jarak jauh untuk mencegah penyebaran virus di lingkungan pendidikan (Santoso, 2020). Dalam memenuhi kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah tersebut, tentunya banyak peserta didik yang mengharuskan dirinya mempunyai aplikasi layanan pendidikan. Bahkan terdapat banyak *startup* dan aplikasi di bidang pendidikan seperti quipper, ruang guru, zenius, dan titik pintar yang turut mendukung kebijakan pemerintah dengan memberikan layanan secara gratis seiring mewabahnya COVID-19 (Burhan, 2020).

Kata daring sendiri merupakan akronim dari dalam jaringan yang bermakna saling bertukar informasi dengan media yang terhubung via jaringan internet. Menurut Isman (Dewi, 2020), pembelajaran metode daring merupakan suatu proses belajar dan interaksi pembelajaran dengan menggunakan bantuan komputer dan akses internet. Pembelajaran daring adalah suatu implementasi dari proses belajar mengajar dengan saling bertukar informasi menggunakan bantuan jaringan internet untuk mendapatkan target yang lebih masif (Bilfaqih & Qomarudin, 2015). Melalui pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sistem pembelajaran secara online dinilai menjadi alternatif yang paling memungkinkan saat ini untuk keberlangsungan pembelajaran dengan tetap menjaga jarak demi mencegah penyebaran virus corona dan mematuhi aturan untuk tidak berkumpul di satu tempat. Pembelajaran daring dengan penggunaan jaringan internet dapat diadakan dan diikuti secara gratis atau dengan biaya tertentu.

Dengan mempertimbangkan situasi saat ini dan melihat kondisi dunia yang tengah dilanda wabah COVID-19 maka pendidikan Indonesia membutuhkan pembelajaran daring untuk melanjutkan proses pembelajaran namun tetap mengedepankan kesehatan. Maka, muncullah suatu kebutuhan akan media yang diharapkan dapat membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan tepat. Wina Sanjaya (Hidayah dkk., 2020) menyebutkan bahwa dalam pemilihan media pembelajaran perlu adanya pertimbangan pada beberapa aspek seperti tujuan yang akan dicapai, karakteristik peserta didik, kondisi lingkungan, konsep yang jelas dan sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Laili & Nashir (2021) menyatakan media pembelajaran online yang mudah diakses oleh siswa dan dapat mendukung berjalannya proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil dari proses belajar mengajar. Sehingga, penggunaan media yang tepat sangat dibutuhkan untuk dapat memberikan akses pembelajaran yang maksimal bagi peserta didik selama masa darurat COVID-19. Karena hal itulah peneliti ingin mengetahui jenis media daring yang paling banyak digunakan oleh peserta didik di jenjang menengah hingga perguruan tinggi.

Dalam masa pandemic, pendampingan yang diberikan oleh orang tua dalam belajar di rumah dapat meningkatkan motivasi belajar anak di samping bimbingan dari seorang guru. Dengan motivasi yang kuat, seseorang sanggup bekerja keras dalam pencapaian sesuatu. Motivasi belajar yang baik diharapkan timbul dalam diri seorang anak. Fungsi pendampingan tersebut bukan bermaksud untuk meniadakan hal-hal yang telah diperoleh anak dalam pendidikan formal, namun mendukung dan memberikan nilai kepuasan psikologis pada anak sehingga anak lebih senang belajar, tidak mengalami kejenuhan dan meminimalkan gangguan-gangguan belajar yang bisa muncul di kemudian hari.

SIMPULAN

Peran orang tua dalam membantu siswa dalam Pembelajaran Daring di RA Nurussada RT 007 RW 005 Tanjung Barat Jagakarsa Jakarta Selatan berbeda jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Orang tua harus mampu menjalankan dua peran sekaligus dalam rumah, yang pertama menjadi orang tua dan yang kedua menjadi guru; menyediakan sarana dan prasarana kepada anak; memberikan semangat; motivasi; mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak.

Kesulitan yang mungkin dihadapi Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di RA Nurussada RT 007 RW 005 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan adalah latar belakang pendidikan dari orang tua yang akan mempengaruhi tingkat kemudahan orang tua dalam mendidik anak; tingkat ekonomi orang tua mempengaruhi proses pembelajaran secara daring terutama dalam hal memfasilitasi pembelajaran daring anak; kesulitan membagi waktu antara anak dan pekerjaan; jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada RA Nurussada RT 007 RW 005 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan, yang memberikan kesempatan kepada kami sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik.



REFERENSI

- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring (1st ed.)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Burhan, F. A. (2020). Ruangguru, Zenius dan Quipper Beri layanan Belajar Gratis Efek Corona [online]. Tersedia : <https://katadata.co.id/berita/2020/03/16/ruangguru-zenius-dan-quipper-beri-layanan-belajar-gratis-efek-corona>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Emmy, Rosalia. (2008). *Menjadi Ortu Cerdas Tips Mendampingi Anak Belajar*. Penerbit Kanisius.
- Hidayah, A. A. F., Al Adawiyah, R., & Mahanani, P. A. R. (2020). Efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *JURNAL SOSIAL Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 21(2), 53-56. Retrieved from <http://sosial.unmermadiun.ac.id/index.php/sosial/article/view/61>
- Laili, R. N., & Nashir, M. (2021). Higher Education Students ' Perception on Online Learning during Covid- 19 Pandemic. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 689–697.
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
- Putra, R. S., & Irwansyah, I. (2020). Media komunikasi digital, efektif namun tidak efisien, studi media richness theory dalam pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi di masa pandemi. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 3(2), 1-13.
- Santoso, B. (2020). Prosach: Sebagai Acuan Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Platform Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *LINEAR: Journal of Mathematics Education*, 1(1), 57–63. Retrieved from <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/linear/article/view/2224>
- Sun, L., Tang, Y., & Zuo, W. (2020). Coronavirus pushes education online. *Nature Materials*, 19(6), 687-687.
- Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)